

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena sosial melalui pengumpulan data secara deskriptif, dan metode penelitian ini juga menekankan pada pengamatan objek penelitian. Menurut Bogdan dan Taylor (1992), metode kualitatif adalah suatu cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata yang diucapkan atau ditulis oleh individu serta perilaku yang dapat diamati. Metode kualitatif dipilih dalam penelitian ini karena peneliti melihat bahwa isu yang diteliti memiliki kompleksitas dan dinamika yang tinggi. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan dari narasumber dilakukan dengan cara yang lebih alami, yang memerlukan interaksi langsung untuk mendapatkan jawaban yang lebih otentik dan jelas. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif melalui studi kasus, dengan fokus pada pemahaman mendalam mengenai karakteristik individu atau kelompok dalam konteks lapangan.

Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini sangat relevan, karena pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk fokus dan mendalami isu yang sedang diteliti. Penelitian kualitatif juga berpotensi untuk menghasilkan wawasan baru berdasarkan temuan di lapangan. Pendekatan ini sangat mendukung peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Creswell dalam bukunya "Penelitian Kualitatif dan Desain Penelitian" (2015) menjelaskan bahwa studi kasus merupakan suatu bentuk penelitian yang melibatkan analisis naratif. Penelitian ini berfokus pada isu tertentu yang memerlukan pengamatan dan berasal situasi yang dihubungkan dari waktu ke waktu. Proses ini dilakukan melalui pengumpulan data yang lebih mendalam dan melibatkan berbagai sumber informasi yang komprehensif dalam konteks yang

relevan untuk menunjang hasil informasi sesuai dan akurat berdasarkan peristiwa dan objek informan penelitian yang ada di lapangan.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini yaitu anggota aktif unit kegiatan mahasiswa HIPMI UPI dan memiliki usaha yang sudah berjalan dan memiliki omzet tetap.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penulisan penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di Kampus Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia sebagai tempat keberadaan unit kegiatan mahasiswa HIPMI UPI.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1 Wawancara

Wawancara adalah dialog dengan tujuan tertentu yang melibatkan dua pihak: pihak yang melakukan wawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan, dan pihak yang menjadi sasaran wawancara (*interviewed*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2007, hlm 186). Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam (*In depth Interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, Peneliti akan menggunakan pedoman wawancara selama wawancara untuk memudahkan dan memfokuskan pertanyaan. dengan perumusan persoalan penelitian ini. Peneliti juga memakai alat bantu rekam bunyi untuk memudahkan pada proses pengolahan data agar bisa membentuk data yang detail serta valid. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada pihak terkait dalam hal ini anggota Unit Kegiatan Mahasiswa HIPMI UPI.

3.3.2 Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Semua yang dilihat dan didengar yang sesuai dengan tema penelitian.

Observasi merupakan metode atau cara dengan menganalisis dan mencatat secara sistematis tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung, hal tersebut untuk mengamati secara langsung ketika di lapangan agar peneliti memiliki gambaran secara luas (Basrowi & Suwandi, 2008 :93). Data penelitian ini dilakukan observasi pada peran efikasi diri dan eksternal yang mana mempengaruhi keberhasilan wirausaha mahasiswa pada anggota Unit Kegiatan Mahasiswa HIPMI UPI.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Dokumentasi ini digunakan untuk pengumpulan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Hal tersebut dapat dijadikan sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam (Basrowi & Suwandi, 2008: 158).

3.4 Analisis Data

Analisis data menurut Patton (1980:268) adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satu uraian dasar. Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor (1975:79) mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha ketika formal untuk menentukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema. Dapat disimpulkan bahwa analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan

mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis (Basrowi & Suwandi, 2008:91).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data menurut Miles dan Huberman (1992) yang mencakup tiga kegiatan yang bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi). Kegiatan tersebut sebagai berikut:

3.4.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung dari awal penelitian hingga akhir penelitian.

3.4.2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan pembaca dan menarik kesimpulan. Dalam proses ini peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi sebuah kategori, data diklasifikasikan berdasarkan tema-tema inti.

3.4.3 Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk. Setelah itu, melaporkan hasil penelitian lengkap dengan temuan baru.

3.5 Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data juga sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan atau terpercaya.

3.5.1 Validitas Data

Proses penelitian membutuhkan sebuah alat ukur yang tepat dan benar atau disebut dengan validitas. Validitas adalah instrument atau alat untuk mengukur kebenaran dalam proses penelitian. Alat ukur yang dipergunakan untuk melaksanakan penelitian harus standar dan bisa dipakai sebagai panduan dalam pengukuran data yang akan diteliti. Bila skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan. Data dikatakan valid, apabila data yang dilaporkan sama dengan hasil data yang diperoleh oleh peneliti. Validitas data pada penelitian kualitatif merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan peneliti. Menurut Creswell dan Miller Validitas didasarkan pada kepastian apakah hasil penelitian sudah akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan, atau pembaca secara umum. Dalam memperoleh keabsahan data dalam penelitian kualitatif, maka diperlukan teknik pemeriksaan, meliputi:

1. Perpanjangan Keikutsertaan peneliti dalam penjangkaran data dan menentukan keabsahan data yang dikumpulkan dalam penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti memungkinkan adanya peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.
2. Ketekunan Pengamat Mendapatkan data yang baik dan tepat dapat tergantung dari ketekunan peneliti. Peneliti dapat menemukan data yang relevan dan cocok dengan masalah yang sedang dikaji. Ketekunan peneliti akan memunculkan pendalaman data yang akan dikumpulkannya.

3. Melakukan triangulasi (Moleong, 2004) adalah suatu metode untuk memeriksa keabsahan data dengan cara membandingkan atau memverifikasi data yang diperoleh dengan sumber atau kriteria lain di luar data tersebut, guna meningkatkan validitas informasi. Dalam penelitian ini, triangulasi yang diterapkan meliputi: triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan pernyataan subjek dengan informasi dari informan lain, sehingga data yang diperoleh lebih dapat dipercaya karena tidak hanya berasal dari satu sumber, yaitu subjek penelitian, tetapi juga dari beberapa sumber tambahan seperti tetangga atau teman subjek. Selain itu, terdapat triangulasi metode, yang dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi dengan data dari wawancara, serta mencocokkan hasil observasi dan wawancara dengan dokumen terkait. Dalam konteks ini, peneliti berupaya untuk memverifikasi keabsahan data yang diperoleh melalui wawancara.
4. Validitas data dapat ditingkatkan melalui proses review informan. Sebelum data disajikan, peneliti melakukan diskusi terlebih dahulu dengan informan yang berperan sebagai sumber etika. Dengan cara ini, tercipta kesepahaman antara peneliti sebagai analis data dan informan sebagai sumber informasi. Hal ini menunjukkan bahwa keabsahan data yang diperoleh tidak dapat diragukan, sehingga dapat dijadikan landasan etis bagi peneliti dalam menarik kesimpulan penelitian.
5. Kecukupan Referensi Untuk meningkatkan kepercayaan terhadap data dan sebagai bentuk evaluasi, peneliti menggunakan catatan observasi dan wawancara dari berbagai informan sebagai sumber data penelitian. Selain itu, untuk memperkaya referensi, peneliti juga dapat mengambil foto dan materi lain, dengan catatan bahwa hal tersebut tidak mengganggu informan, sehingga hasil yang diperoleh memiliki tingkat validitas yang tinggi.